

## RINGKASAN

**NANIK WIJAYANTI.** H2B 003043. 2007. Pertumbuhan Sapi Madura dan Sapi Peranakan Ongole yang dipelihara secara Intensif (*The Growth of Madura and Ongole Grade Cattle Raised Intensively*). (Pembimbing: **C. M. Sri Lestari** dan **Edy Rianto**)

Penelitian dilakukan pada bulan November 2006 sampai bulan Januari 2007 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan pertumbuhan sapi Madura dan sapi Peranakan Ongole (PO) dengan pakan yang sama.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 ekor sapi Madura jantan dengan rata-rata bobot badan awal  $147,75 \pm 9,11$  kg (CV=6,17) dan 4 ekor sapi PO jantan dengan rata-rata bobot badan awal  $167,75 \pm 12,8$  kg (CV=7,63). Umur kedua bangsa sapi tersebut sekitar 1,5 tahun. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode *Independent Sample Comparison*. Pakan yang diberikan berupa rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan konsentrat yang terdiri atas bungkil kedelai, dedak halus dan pollard. Konsentrat diberikan sebesar 1,75% dari bobot badan, sedangkan hijauan diberikan secara *ad libitum*. Parameter yang diamati adalah pertambahan tinggi pundak harian (PTPH), pertambahan panjang badan harian (PPBH), pertambahan lingkaran dada harian (PLDH) dan pertambahan bobot badan harian (PBBH).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTPH, PPBH, PLDH dan PBBH sapi Madura sebesar 0,07 cm/hari, 0,07 cm/hari, 0,13 cm/hari dan 0,60 kg/hari, sedangkan sapi PO sebesar 0,08 cm/hari, 0,09 cm/hari, 0,10 cm/hari dan 0,60 kg/hari. Semua parameter tersebut secara statistik tidak berbeda nyata pada kedua bangsa sapi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada sistem pemeliharaan secara intensif, sapi Madura dan sapi PO mempunyai laju pertumbuhan yang sama.

Kata kunci: sapi, pertumbuhan, pakan.